

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian mengenai penerapan teknik pemodelan untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa sekolah dasar dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan penerapan teknik pemodelan terdiri dari empat langkah yaitu: *tahap 1) Atensi dari modeling* Guru atau model memberi contoh (demonstrasi) di depan siswa sesuai dengan skenario yang telah disiapkan. Peserta didik melakukan observasi terhadap keterampilan guru dalam melakukan kegiatan tersebut, *tahap 2) retensi dari modeling*. Guru menjelaskan struktur langkah-langkah kegiatan (demonstrasi) yang telah diamati oleh peserta didik. Hal tersebut dilakukan untuk menekankan ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan dalam membaca puisi. Setelah itu, siswa mengikuti latihan dasar (ringan) seperti olah vokal, olah nafas, dan latihan konsentrasi. Dengan demikian siswa tampak lebih semangat dan antusias dalam belajar karena tidak merasa diceramahi, *tahap 3) reproduksi dari modeling*. Setelah latihan membaca, siswa dievaluasi satu persatu untuk membaca puisi di depan teman-temannya, dan *tahap 4) motivasi dari modeling*. Guru dan siswa memberikan penghargaan atas hasil unjuk kerja siswa secara individu. Proses pembelajaran pada keterampilan membaca puisi dengan menerapkan teknik pemodelan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketercapaian aktifitas guru dan siswa. Pada siklus I ketercapaian aktifitas guru sebesar 87% dan ketercapaian aktifitas siswa sebesar 78%. Sedangkan pada siklus II, ketercapaian aktifitas guru meningkat menjadi 89% dan ketercapaian aktivitas siswa meningkat menjadi 89%.
2. Peningkatan hasil belajar siswa pada aspek keterampilan membaca puisi dengan menerapkan teknik pemodelan dari siklus I dan siklus II sebesar 26,67 poin. Rata-rata hasil belajar siswa pada aspek keterampilan membaca puisi pada siklus I sebesar 58,54. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada

aspek keterampilan membaca puisi pada siklus II sebesar 85,21. Dengan demikian persentase ketuntasan belajar klasikal meningkat dari siklus I sebesar 8% menjadi 92% pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada aspek keterampilan membaca puisi dapat ditingkatkan melalui penerapan teknik pemodelan.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajar bahasa Indonesia di SD, khususnya dalam keterampilan membaca puisi melalui penerapan teknik pemodelan. Rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap atensi dari modeling, guru harus menyediakan model yang mampu menarik perhatian siswa. Sehingga siswa lebih antusias dalam memperhatikan dan mengamati model yang ditampilkan guru.
2. Pada tahap retensi dari modeling, guru harus mampu menguasai materi yang akan disampaikan. Sehingga guru tidak akan salah dalam menentukan model yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
3. Pada tahap reproduksi dari modeling, guru seharusnya melakukan refleksi terhadap hasil kerja siswa, agar siswa mengetahui hal-hal mana saja yang sebaiknya ditiru dan tidak.
4. Pada tahap motivasi dari modeling, guru sebaiknya memberi reward atau penghargaan berupa bintang atau lainnya yang dapat menambah antusia dan rasa peraya diri siswa selain tepuk tangan dan ucapan lisan